

SIARAN PERS / PRESS RELEASE

**IPCM HADIRKAN AWAK KAPAL PEREMPUAN DI HARI KARTINI,
WUJUDKAN KESETARAAN DI LAUT**

Jakarta, 21 April 2026 – PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX: IPCM) sebagai bagian dari Pelindo Group yang bergerak di bidang jasa pemanduan dan penundaan kapal, kembali menegaskan komitmennya terhadap prinsip keberlanjutan dengan meluncurkan program “Srikandi Maritim IPCM”, sebuah inisiatif strategis yang mendorong kesetaraan gender di sektor operasional maritime yang bertepatan dengan peringatan Hari Kartini.

Program ini menjadi tonggak penting bagi perusahaan, di mana untuk pertama kalinya IPCM secara aktif merekrut dan memberdayakan awak kapal perempuan pada armada kapal tunda, sebuah peran yang selama ini didominasi oleh laki-laki. Langkah ini mencerminkan komitmen nyata perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, sekaligus memperkuat implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Turut hadir dalam kegiatan ini Chandra Motik, Ketua Umum Women In Maritime Association Indonesia (WIMA INA), Reini Delfianti, Group Head Pengelolaan SDM PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Yandri Trisaputra, Executive General Manager Regional 2 Tanjung Priok, Agusman Katoroy, Plt. Senior Manager Wilayah 2 Wilayah 2 PT Pelindo Jasa Maritim (PT PJM), Muhammad Irfan Rahim, Direktur Utama PT Intan Sejahtera Utama (PT ISMA), Shanti Puruhita, Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta Jajaran Direksi dan Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Shanti Puruhita, menyampaikan bahwa inisiatif ini merupakan bagian dari transformasi perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. “Program Srikandi Maritim IPCM bukan sekadar simbol, tetapi merupakan aksi nyata perusahaan dalam membuka ruang yang setara bagi perempuan untuk berkembang dan berkontribusi di sektor strategis. Kami percaya bahwa keberagaman akan memperkuat kinerja dan daya saing perusahaan,” ujar beliau.

Peluncuran program ini juga selaras dengan upaya perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek nomor 5 yaitu kesetaraan gender, nomor 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, dan nomor 10 yaitu berkurangnya kesenjangan. Melalui program ini, IPCM tidak hanya mendorong pemberdayaan perempuan, tetapi juga memastikan terciptanya kesempatan kerja yang adil, peningkatan kompetensi SDM, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif.

Ketua Umum WIMA INA, Chandra Motik, menyampaikan apresiasinya atas langkah progresif yang dilakukan IPCM melalui program Srikandi Maritim. “Langkah IPCM ini merupakan contoh nyata bagaimana industri maritim mulai membuka ruang yang lebih luas bagi perempuan. Kehadiran Srikandi Maritim tidak hanya memperkuat kesetaraan gender, tetapi juga membuktikan bahwa perempuan memiliki kompetensi dan ketangguhan untuk berkontribusi



langsung di sektor yang selama ini didominasi oleh laki-laki. Kami berharap inisiatif ini dapat menjadi inspirasi bagi pelaku industri lainnya untuk mendorong inklusivitas dan keberagaman di sektor kemaritiman Indonesia,” ujar Chandra Motik.

Dari perspektif bisnis, perusahaan memandang bahwa penguatan aspek sosial dalam ESG akan berdampak positif terhadap keberlanjutan operasional dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor. Implementasi praktik keberagaman dan inklusivitas yang terukur diyakini dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, serta memperkuat reputasi perusahaan di industri maritim.

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, IPCM berkomitmen untuk menjadikan inisiatif ini sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam pengembangan SDM dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik. Ke depan, perusahaan akan terus memperluas program-program berbasis ESG guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selesai

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX: IPCM)

PT Jasa Armada Indonesia Tbk merupakan satu satunya perusahaan dalam bidang jasa pemanduan dan penundaan yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 22 Desember 2017. Emiten dengan kode saham (ticker) IPCM ini merupakan bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group.

Bisnis utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan dan jasa penundaan kapal dengan pangsa pasar utama yaitu melayani kegiatan pelayanan kapal di seluruh wilayah kerja Regional 2 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang meliputi 12 (dua belas) pelabuhan dengan perluasan pasar di seluruh wilayah Indonesia.

Sekretaris Perusahaan,
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM)

Disclaimer

This documents (press release / news update / presentation material) has been prepared by PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of IPCM. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. IPCM disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither IPCM nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

